

BAB VI

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MI Sullamut Taufiq Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Banjarmasin terletak di jalan Manggis Gg. Taufiq RT. 27 No 11 Kelurahan Kuripan, Kecamatan Banjarmasin Timur. Madrasah Ibtidaiyah ini didirikan seluruhnya dengan luas tanah 448,68 m³ dan luas bangunan 187,5 m³ dan berdiri pada tanggal 1 Januari 1968.

Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Banjarmasin pada awalnya dibangun atas inisiatif tokoh masyarakat di lingkungan Pasar Batuah, para tokoh masyarakat tersebut berpendapat bahwa perlu adanya Sekolah Dasar atau Madrasah yang dapat memberikan pendidikan kepada anak-anak mereka atau anak-anak di lingkungan sekitar pasar Batuah, karena pada waktu itu cukup banyak terdapat anak-anak kecil di sana.

Setelah melalui perundingan yang cukup lama, akhirnya diputuskan bahwa pembangunan madrasah tersebut bertempat di Gang Taufiq dan bentuknya Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang setingkat dengan Sekolah Dasar (SD). Karena bertempat di Gang Taufiq maka diputuskan nama sekolah tersebut adalah Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Banjarmasin yang masih bertahan hingga sekarang. Madrasah ini berdiri di atas tanah yang diwaqafkan

oleh H. Makki pada tahun 1964 dengan luas 448,68 m³ dengan surat pernyataan tidak keberatan mendirikan gedung.

2. Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Banjarmasin

Letak geografis MI Sullamut Taufiq Banjarmasin yang bertempat di jalan Manggis Gg. Taufiq RT 27 No 11 Kelurahan Kuripan, Kecamatan Banjarmasin Timur, yaitu:

- a. Sebelah timur berbatasan dengan jalan tembus perumahan penduduk
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan perumahan penduduk
- c. Sebelah barat berbatasan dengan perumahan penduduk
- d. Sebelah utara berbatasan dengan Gang Taufiq

3. Visi, Misi Tujuan, dan Profil di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin

a. Visi

Menghasilkan peserta didik yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, cerdas, dan terampil serta berdaya guna bagi keluarga, masyarakat, dan bangsa.

b. Misi

1. Meningkatkan bimbingan pendidikan agama, dengan:

- a) Membaca do'a sebelum dan sesudah belajar
- b) Membaca Al-Qur'an sebelum belajar
- c) Membaca surah Yasin dan Asmaul Husna setiap hari senin
- d) Shalat berjama'ah dan kultum

2. Memberikan keteladanan yang baik dan membiasakan peserta didik berbuat/bersikap dan berkata-kata menurut tuntutan ajaran agama Islam
3. Meningkatkan kedisiplinan belajar dan mengajar
4. Memberikan pelayanan *life skill* sesuai potensi peserta didik dan kebutuhan masyarakat.

c. Tujuan

1. Menjadikan anak bangsa yang berpengetahuan, beriman, bertaqwa, berbudi pekerti dan beramal saleh.
2. Menjadikan anak bangsa yang cerdas, terampil, dan memiliki kemampuan untuk dapat menyesuaikan diri sesuai perkembangan zaman.

d. Profil Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Banjarmasin

1. Nama madrasah : MI Sullamut Taufiq Banjarmasin
2. Nomor statistik/ NPSN : 1112637100017/30304406
3. Provinsi : Kalimantan Selatan
4. Otonomi daerah : Banjarmasin
5. Kecamatan : Banjarmasin Timur
6. Desa/kelurahan : Kuripan
7. Alamat : Jl. Manggis Gg. Taufiq Rt 14 No 11
8. Kode pos : 70236
9. Telpon : 05113256435
10. Daerah : Perkotaan

11. Status sekolah : Swasta
12. Akreditasi : Status terakreditasi B
13. Tahun berdiri : 1968
14. Kegiatan belajar mengajar : Pagi dan siang
15. Bangunan madrasah : Milik sendiri
16. Lokasi Madrasah
- a. Jarak dari pusat kecamatan : 1 km
 - b. Jarak ke pusat otoda : 1-10 km
 - c. Terletak pada lintasan : Kecamatan
17. Organisasi penyelenggara : Lembaga swasta
4. Data Tentang Keadaan Kepala Madrasah yang Pernah Menjabat, Guru, Peserta Didik, Sarana dan Prasarana Di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin
- a. Kepala Madrasah yang Pernah Menjabat

Adapun yang pernah menjadi kepala madrasah di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin dapat diketahui oleh kepala Madrasah Sekarang ini yaitu Ibu Siti Karmina, S.Ag dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel VIII. Keadaan Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat Di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin

| No | Nama Guru | Tahun menjabat |
|----|---------------------|-----------------|
| 1 | Abdul Ghani | 1986 - 1991 |
| 2 | Suriansyah, S.Pd.I | 1991 - 1996 |
| 3 | Jumiati Elfah, S.Ag | 1996 - 2008 |
| 4 | Jamaluddin, S.Pd.I | 2008 - 2013 |
| 5 | Siti Karmina, S.Ag | 2013 - sekarang |

b. Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat

Di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin terdapat 17 orang tenaga pengajar, yang terdiri dari seorang kepala madrasah dengan 16 tenaga pengajar, yang mana 12 orang diantaranya guru kelas dan 4 orang guru mata pelajaran PAI dan 2 orang merangkap sebagai staf Tata Usaha. Keadaan guru-guru di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin pada tahun pelajaran 2017/2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IX. Keadaan Guru Di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin pada Tahun Pelajaran 2020/2021

| No. | Nama Guru | Ijasah Terakhir | Jabatan | Tugas Mengajar |
|-----|---------------------------|-----------------|----------------------|--------------------------------------|
| 1 | Siti Karmina, S.Ag | S1 IAIN 2005 | Kepala Madrasah | Tematik |
| 2 | Saibatul Aslamiah, S.Pd.I | S1 IAIN 2009 | Bid. Humas | Guru kelas III A |
| 3 | Jumiati Ulfah, S.Ag | S1 IAIN 1994 | Bid. Kamtib | Guru kelas III B |
| 4 | Saifudin, S.Pd.I | S1 STAIS 2005 | Bid. Kesehatan | Guru kelas I A |
| 5 | Khairunnisa, S.Ag | S1 IAIN 2000 | Bid. Humas | Guru kelas II B |
| 6 | Akhmad Humaidi, S.Pd.I | S1 STAIS 2008 | Tata usaha | Guru mapel QH I-VI dan SKI III A, VI |
| 7 | Rahmadi, S.Sos, S.Pd | S1 IAIN 2004 | Bid. Ekstra K | Guru kelas VI A |
| 8 | Nor Aidi, S.Pd | S1 IAIN 2008 | Bid. Pustaka | Guru mapel fiqh I-VI dan SKI IV |
| 9 | Ernawati, S.Pd.I | S1 IAIN 2005 | Bendahara | Guru mapel B. Arab I-VI |
| 10 | Zainab, S.Pd.I | S1 IAIN 2005 | Bid. Pengajaran | Guru kelas I B |
| 11 | Liyana, S.Pd | S1 STKIP 2011 | Bid. Kesehatan | Guru kelas VI B |
| 12 | Juhriah, S.Pd.I | S1 IAIN 2009 | Bid. Humas | Guru mapel AA I-VI dan SKI III B, V |
| 13 | Nor Aida, S.Pd.I | S1 IAIN 2012 | Bid. Keag dan sarana | Guru kelas IV B |

| | | | | |
|----|-----------------------|--------------|------------------------|-----------------|
| 14 | Junaidi, S.Pd.I | S1 IAIN 2011 | Bid. Keag | Guru kelas IV A |
| 15 | Siska Handayani, S.Pd | - | Bid. Kepeserta didikan | Guru kelas V A |
| 16 | Nor Adha, S.Pd | - | - | Guru kelas II A |
| 17 | Rinita, S.Pd | - | Tata usaha | Guru kelas V B |

Guru kelas yang mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada kelas VI di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin berjumlah 2 orang yaitu Bapak Rahmadi, S.Sos, S.Pd selaku wali kelas VI A dan Ibu Liyana, S.Pd selaku wali kelas VI B. Untuk lebih jelasnya tentang data tersebut dapat dilihat pada table berikut:

Tabel X. Keadaan Guru Kelas Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial MI Sullamut Taufiq Banjarmasin

| No. | Nama Guru | Kelas | Jam mengajar |
|-----|----------------------|-------|-----------------------|
| 1 | Rahmadi, S.Sos, S.Pd | VI A | 2 JP 31 jam perminggu |
| 2 | Liyana, S.Pd | VI B | 2 JP 31 jam perminggu |

Latar belakang pendidikan guru kelas yang mengajar IPS di kelas VI MI Sullamut Taufiq Banjarmasin. Bapak Rahmadi, S.Sos, S.Pd adalah lulusan S1 fakultas syariah IAIN Antasari Banjarmasin tahun 2004 dan mulai mengajar di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin tahun 2004 dengan mata pelajaran Matematika kelas tinggi (IV, V, dan VI). Pada tahun pelajaran 2017/2018 menjadi guru kelas VI A dan memegang hampir semua mata pelajaran termasuk IPS.

Ibu Liyana, S.Pd adalah lulusan S1 STIKIP PGRI Banjarmasin tahun 2011 dan mulai mengajar di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin tahun 2011 dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas tinggi (IV, V, dan VI). Pada

tahun pelajaran 2017/2018 menjadi guru kelas VI B memegang hampir semua mata.

c. Peserta didik di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin

Secara keseluruhan keadaan peserta didik di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin berjumlah 202 orang yang terdiri dari 121 laki-laki dan 81 perempuan. Keadaan peserta didik di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin pada tahun pelajaran 2017/2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XI. Keadaan Peserta didik di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin pada Tahun Pelajaran 2020/2021

| No | Tingkatan kelas | Jenis kelamin | | Jumlah |
|--------|-----------------|---------------|-----------|--------|
| | | Laki-laki | Perempuan | |
| 1 | Kelas I A | 10 | 7 | 17 |
| 2 | Kelas I B | 9 | 9 | 18 |
| 3 | Kelas II A | 8 | 8 | 16 |
| 4 | Kelas II B | 11 | 6 | 17 |
| 5 | Kelas III A | 12 | 6 | 18 |
| 6 | Kelas III B | 10 | 7 | 17 |
| 7 | Kelas IV A | 12 | 7 | 19 |
| 8 | Kelas IV B | 14 | 6 | 20 |
| 9 | Kelas V A | 6 | 10 | 16 |
| 10 | Kelas V B | 5 | 10 | 15 |
| 11 | Kelas VI A | 10 | 5 | 15 |
| 12 | Kelas VI B | 9 | 5 | 14 |
| Jumlah | | 116 | 86 | 202 |

d. Sarana dan Prasarana di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin

Sarana dan prasarana pendidikan yang ada di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin cukup memadai untuk menunjang terlaksananya proses belajar mengajar. Selanjutnya dari hasil wawancara dengan 2 orang guru kelas pada kelas VI A Bapak Rahmadi, S.Sos, S.Pd dan kelas VI B Ibu Liyana, S.Pd mengatakan bahwa fasilitas buku-buku IPS pada tahun lalu cukup dan pada

tahun sekarang ini agak sedikit berkurang karena letak buku yang tidak diketahui sehingga saat proses belajar mengajar, peserta didik saling berbagi buku dengan teman sebangkunya dan alat peraga untuk mata pelajaran IPS masih sedikit seperti peta, atlas dan globe.

Kepala Madrasah MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Ibu Siti Karmina, S.Ag mengatakan bahwa fasilitas buku-buku paket IPS cukup memadai meskipun peserta didik harus saling berbagi buku paket IPS dengan teman sebangkunya selain itu juga alat peraga pembelajaran IPS masih kurang.80 Beberapa sarana dan prasarana yang terdapat di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XII. Keadaan Sarana dan Prasarana yang Dimiliki MI Sullamut Taufiq Banjarmasin

| No. | Sarana dan prasarana yang dimiliki | Jumlah | Keterangan |
|-----|------------------------------------|----------|--------------------|
| 1 | Ruang kelas | 12 buah | Baik |
| 2 | Ruang perpustakaan | 1 buah | Baik |
| 3 | Ruang kepala sekolah | 1 buah | Baik |
| 4 | Ruang guru | 1 buah | Baik |
| 5 | Ruang UKS | 1 buah | Baik |
| 6 | Ruang TU | 1 buah | Baik |
| 7 | Kursi tamu | 4 buah | Baik |
| 8 | Meja tamu | 1 buah | Baik |
| 9 | Kursi guru | 29 buah | Baik |
| 10 | Meja guru | 29 buah | Baik |
| 11 | Kursi peserta didik | 204 buah | Baik |
| 12 | Meja peserta didik | 204 buah | Baik |
| 13 | Lemari | 12 buah | Baik |
| 14 | Papan tulis | 12 buah | Baik |
| 15 | Penghapus | 12 buah | Baik |
| 16 | WC guru dan peserta didik | 3 buah | 2 Baik dan 1 Rusak |
| 17 | Fasilitas listrik | 1 buah | Baik |
| 18 | Komputer PC | 2 buah | Baik |
| 19 | Laptop | 1 buah | Baik |

5. Perkembangan di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin

Berdasarkan hasil observasi, perkembangan madrasah saat ini cukup baik dari segi bangunan maupun dari segi pembelajaran. Dalam beberapa bulan terakhir sudah melakukan perbaikan terhadap beberapa bangunan Madrasah yang ada di atas karena sudah terlihat bolong-bolong, lapuk dan penuh dengan coretan sedangkan kelas yang ada di bawah masih bisa digunakan untuk proses belajar mengajar.

Perkembangan pembelajaran di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin, menurut kepala madrasah Ibu Siti Karmina, S.Ag pada tahun pelajaran 2017/2018 sekarang ini sudah menerapkan kurikulum 2013 untuk semua kelas kecuali kelas VI yang masih menerapkan KTSP 2008.

B. Penyajian Data

1. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dimulai pada tanggal 05 Oktober 2020 – 05 Desember 2020. Sebelum pembelajaran dilaksanakan, terlebih dahulu diadakan tes kemampuan awal (pretest). Tes awal dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan rata-rata dari kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2, sehingga dapat diketahui kemampuan peserta didik pada kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 berdistribusi normal.

Materi pokok yang diberikan untuk kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 adalah materi yang sama, yakni tentang “ iman kepada hari akhir” yang membedakan adalah untuk kelas eksperimen 1 menggunakan strategi

pembelajaran *Mimicry Memorization*, sedangkan untuk kelas eksperimen 2 menggunakan strategi pembelajaran *Al-ghina'*.

a. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen I (*Mimicry Memorization*)

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen 1. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran serta soal-soal pretest dan posttest yang akan diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran, dapat dilihat dalam lampiran XVI. Pembelajaran berlangsung selama 6 kali pertemuan termasuk tes awal dan tes akhir. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XIII. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen 1

| Pertemuan Ke | Hari/ Tanggal | Jam Ke | Pokok Bahasan |
|---------------------|-------------------------|---------------|-------------------------------|
| 1 | Sabtu, 17 Oktober 2020 | 1-2 | Tes Awal (<i>Pretest</i>) |
| 2 | Sabtu, 24 Oktober 2020 | 1-2 | Pembelajaran 1 |
| 3 | Sabtu, 31 Oktober 2020 | 1-2 | Pembelajaran 2 |
| 4 | Sabtu, 07 November 2020 | 1-2 | Pembelajaran 3 |
| 5 | Sabtu, 14 November 2020 | 1-2 | Pembelajaran 4 |
| 6 | Sabtu, 21 November 2020 | 1-2 | Tes Akhir (<i>Posttest</i>) |

b. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen II (*Al-ghina'*)

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen 2. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran serta soal-soal pretest dan posttest yang akan

diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran. Pembelajaran berlangsung selama 6 kali pertemuan termasuk tes awal dan tes akhir. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen 2 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XIV. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen 2

| Pertemuan Ke | Hari/ Tanggal | Jam Ke | Pokok Bahasan |
|--------------|-------------------------|--------|-------------------------------|
| 1 | Sabtu, 17 Oktober 2020 | 1-2 | Tes Awal (<i>Pretest</i>) |
| 2 | Sabtu, 24 Oktober 2020 | 1-2 | Pembelajaran 1 |
| 3 | Sabtu, 31 Oktober 2020 | 1-2 | Pembelajaran 2 |
| 4 | Sabtu, 07 November 2020 | 1-2 | Pembelajaran 3 |
| 5 | Sabtu, 14 November 2020 | 1-2 | Pembelajaran 4 |
| 6 | Sabtu, 21 November 2020 | 1-2 | Tes Akhir (<i>Posttest</i>) |

C. Deskripsi Kemampuan Awal Peserta didik

Data untuk kemampuan awal kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen adalah nilai tes kemampuan awal (*pretest*) masing-masing pada tanggal 17 Oktober 2020. Deskripsi kemampuan awal peserta didik sebagai berikut:

Tabel XV. Rangkuman Perhitungan Deskriptif Kemampuan Awal Peserta didik

| | Kelas Eksperimen 1 | Kelas Eksperimen 2 |
|-----------------|--------------------|--------------------|
| Nilai Tertinggi | 60 | 60 |
| Nilai Terendah | 30 | 30 |
| Rata-Rata | 51,25 | 50,00 |
| Standar Deviasi | 10,247 | 11,339 |
| Varians | 105,000 | 128,571 |

Tabel XV menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan awal kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 dengan nilai selisih 1,25. Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

D. Uji Beda Kemampuan Awal Peserta didik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan uji kolmogorov-smirnov. Setelah pengolahan data, hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XVI. Rangkuman Uji Normalitas Kemampuan Awal Peserta didik

| | | Tests of Normality | | | | | |
|-----------------------|--|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
| Kelas | | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Kemampuan eksperimen1 | | .303 | 16 | .000 | .794 | 16 | .002 |
| eksperimen2 | | .278 | 15 | .003 | .808 | 15 | .005 |

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel XVI, diketahui nilai Sig. Pada tabel *Test of Normality* di kolom *Kolmogorov-Smirnov_a* data nilai kelas eksperimen 1 adalah $0,000 < 0,05$, sehingga data tersebut berdistribusi tidak normal, dan pada tabel *Test of Normality* di kolom *Kolmogorov-Smirnov_a* data nilai kelas eksperimen 2 adalah $0,003 < 0,05$, sehingga data tersebut berdistribusi tidak normal, jadi dari kedua data tersebut dapat dikatakan tidak normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXIII.

2. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi tidak normal, pengujian dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan awal kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 bersifat homogen atau tidak. Berikut ini merupakan hasil uji Homogenitas:

Tabel XVII. Rangkuman Uji Homogenitas Kemampuan Awal Peserta didik

| Test of Homogeneity of Variance | | | | | |
|--|--------------------------------------|------|-----|--------|------|
| | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. | |
| Kemampuan | Based on Mean | .091 | 1 | 29 | .766 |
| | Based on Median | .072 | 1 | 29 | .791 |
| | Based on Median and with adjusted df | .072 | 1 | 28.949 | .791 |
| | Based on trimmed mean | .102 | 1 | 29 | .751 |

Berdasarkan tabel XVII, diketahui pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai Sig. pada tabel *Test of Homogeneity of Variance* di kolom *Based on Mean* adalah $0,766 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data homogen. Jadi, kemampuan awal kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 bersifat homogen.

3. Uji U (Mann-Whitney)

Setelah diketahui kedua data berdistribusi tidak normal, maka uji yang digunakan adalah uji U. Adapun output uji U kemampuan awal peserta didik dapat dilihat pada Tabel XIV berikut:

Tabel XVIII. Rangkuman Uji U Kemampuan Awal Peserta didik

| Test Statistics^a | |
|------------------------------------|-------------------|
| | Nilai |
| Mann-Whitney U | 113.500 |
| Wilcoxon W | 233.500 |
| Z | -.276 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .783 |
| Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)] | .800 ^b |

a. Grouping Variable: kelas

b. Not corrected for ties.

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa nilai Sig. pada penelitian ini adalah $0,783 > 0,05$ yang berarti H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXIV.

E. Deskripsi Hasil Belajar Peserta didik

Data untuk hasil belajar peserta didik kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 adalah nilai hasil pembelajaran dalam ranah kognitif yaitu tes akhir (*posttest*) yang dilaksanakan masing-masing pada tanggal 21 November 2020. Tes akhir (*posttest*) dilakukan untuk mengetahui hasil belajar kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Pelaksanaan tes akhir dikelas eksperimen 1 diikuti oleh 16 orang peserta didik (100%), dan dikelas eksperimen 2 diikuti oleh 15 orang peserta didik (100%)

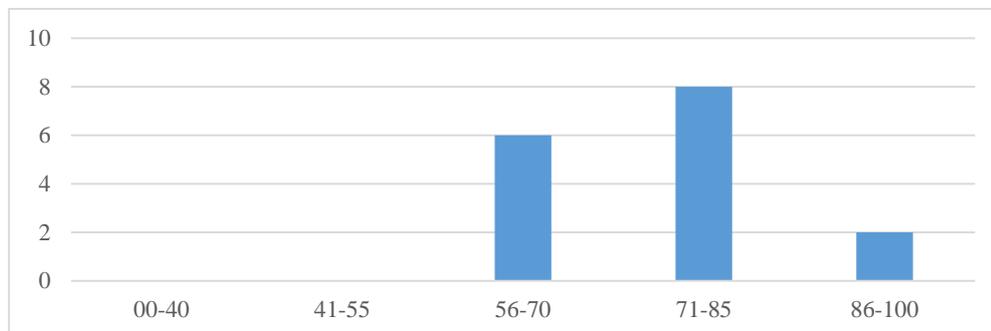
1. Hasil Belajar Peserta didik di Kelas Eksperimen 1

Hasil belajar peserta didik dikelas eksperimen 1 disajikan didalam tabel berikut:

Tabel XIX. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta didik di Kelas Eksperimen 1

| Nilai | Frekuensi | Presentasi (100%) | Keterangan |
|-----------|-----------|----------------------|---------------|
| 86-100 | 2 | 12,5% | Sangat Baik |
| 71-85 | 8 | 50% | Baik |
| 56-70 | 6 | 37,5% | Cukup |
| 41-55 | 0 | 0% | Kurang |
| ≤ 40 | 0 | 0% | Sangat Kurang |
| | 16 | 100% | |

Diagram I. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta didik di Kelas Eksperimen 1



Tabel XIX dan diagram I tersebut, dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen 1 ada 2 orang peserta didik (12,5%) pada kualifikasi Sangat Baiki, 8 orang peserta didik (50,00%) pada kualifikasi baik, 6 orang peserta didik (37,5%) pada kualifikasi cukup, sedangkan untuk kualifikasi kurang dan sangat kurang tidak ada. Nilai rata-rata keseluruhan adalah 78,13 dan berada pada kualifikasi baik. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXVII.

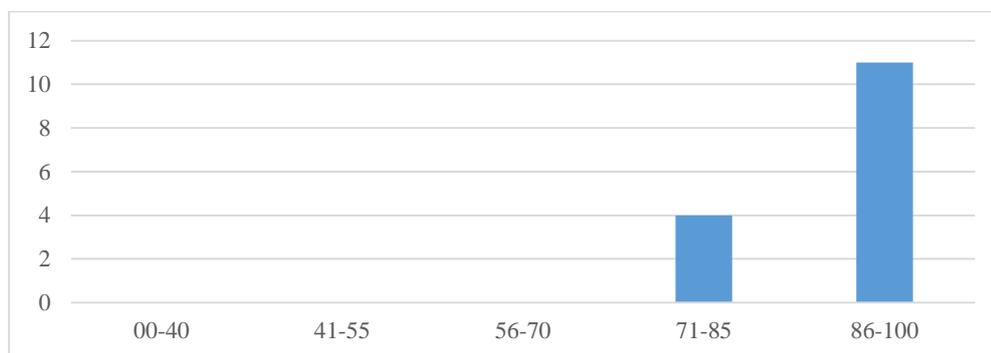
2. Hasil Belajar Peserta didik di Kelas Eksperimen 2

Hasil belajar peserta didik dikelas eksperimen 1 disajikan didalam tabel berikut:

Tabel XX. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta didik di Kelas Eksperimen 2

| Nilai | Frekuensi | Presentasi (100%) | Keterangan |
|--------|-----------|-------------------|---------------|
| 86-100 | 11 | 73,33% | Sangat Baik |
| 71-85 | 4 | 26,66% | Baik |
| 56-70 | 0 | 0% | Cukup |
| 41-55 | 0 | 0% | Kurang |
| ≤40 | 0 | 0% | Sangat Kurang |
| | 15 | 100% | |

Diagram II. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta didik di Kelas Eksperimen 2



Tabel XVI dan diagram II tersebut, dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen 1 ada 11 orang peserta didik (73,33%) pada kualifikasi Sangat Baik, 4 orang peserta didik (26,66%) pada kualifikasi baik, sedangkan untuk kualifikasi cukup, kurang dan sangat kurang tidak ada. Nilai rata-rata keseluruhan adalah 89,33 dan berada pada kualifikasi baik. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXVII.

F. Uji Beda Hasil Belajar Peserta didik

Posttest menunjukkan hasil belajar yang memuaskan. rata-rata hasil *posttest* kedua kelas memenuhi KKM yakni di atas 70. Nilai tertinggi kedua kelas adalah 100 dan nilai terendah kedua kelas adalah 70 dan 80. Rangkuman nilai hasil belajar peserta didik pada tes akhir dapat dilihat pada table berikut:

Tabel XXI. Rangkuman Perhitungan Hasil Belajar Peserta didik

| | Kelas Eksperimen 1 | Kelas Eksperimen 2 |
|-----------------|--------------------|--------------------|
| Nilai Tertinggi | 100 | 100 |
| Nilai Terendah | 70 | 80 |
| Rata-Rata | 78,13 | 89,33 |
| Standar Deviasi | 8,342 | 7,037 |
| Varians | 69,583 | 49,524 |

Tabel XXI menunjukkan bahwa nilai rata-rata peserta didik eksperimen 1 dan eksperimen 2 berbeda jika dilihat dari selisihnya bernilai 11,2. Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Setelah pengolahan data, hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XXII. Rangkuman Uji Normalitas Hasil Belajar Peserta didik

| | | Tests of Normality | | | | | |
|--------------|-------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
| | Kelas | Statistic | Df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| HasilBelajar | eksperimen1 | .286 | 16 | .001 | .787 | 16 | .002 |
| | eksperimen2 | .271 | 15 | .004 | .815 | 15 | .006 |

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui nilai Sig. Pada tabel *Tests of Normality* di kolom *Kolmogorov-Smirnov* atau *Shapiro Wilk*. Jadi Sig. data nilai kelas eksperimen 1 adalah $0,001 < 0,05$ sehingga data berdistribusi tidak normal, dan Sig. data kelas eksperimen 2 adalah $0,004 < 0,05$ sehingga data berdistribusi tidak normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXVIII.

2. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi tidak normal, pengujian dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar peserta didik kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 bersifat homogen atau tidak. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada table berikut.

Tabel XXIII. Rangkuman Uji Homogenitas Hasil Belajar Peserta didik

| Test of Homogeneity of Variance | | | | | |
|--|--------------------------------------|------|-----|------------|------|
| | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. | |
| HasilBelajar | Based on Mean | .363 | 1 | 29 | .552 |
| | Based on Median | .213 | 1 | 29 | .648 |
| | Based on Median and with adjusted df | .213 | 1 | 27.95 3 | .648 |
| | Based on trimmed mean | .493 | 1 | 29 | .488 |

Berdasarkan tabel XXIII, diketahui pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai Sig. pada tabel *Test of Homogeneity of Variance* di kolom *Based on Mean* adalah $0,552 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data homogen. Jadi, hasil belajar kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 bersifat homogen.

3. Uji U (*Mann-Whitney*)

Setelah diketahui kedua data berdistribusi tidak normal, maka uji yang digunakan adalah uji U. Adapun output uji U hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XXIV. Rangkuman Uji U Hasil Belajar Peserta didik

| Test Statistics^a | |
|------------------------------------|-------------------|
| | Nilai |
| Mann-Whitney U | 37.500 |
| Wilcoxon W | 173.500 |
| Z | -3.420 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .001 |
| Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)] | .001 ^b |

a. Grouping Variable: kelas

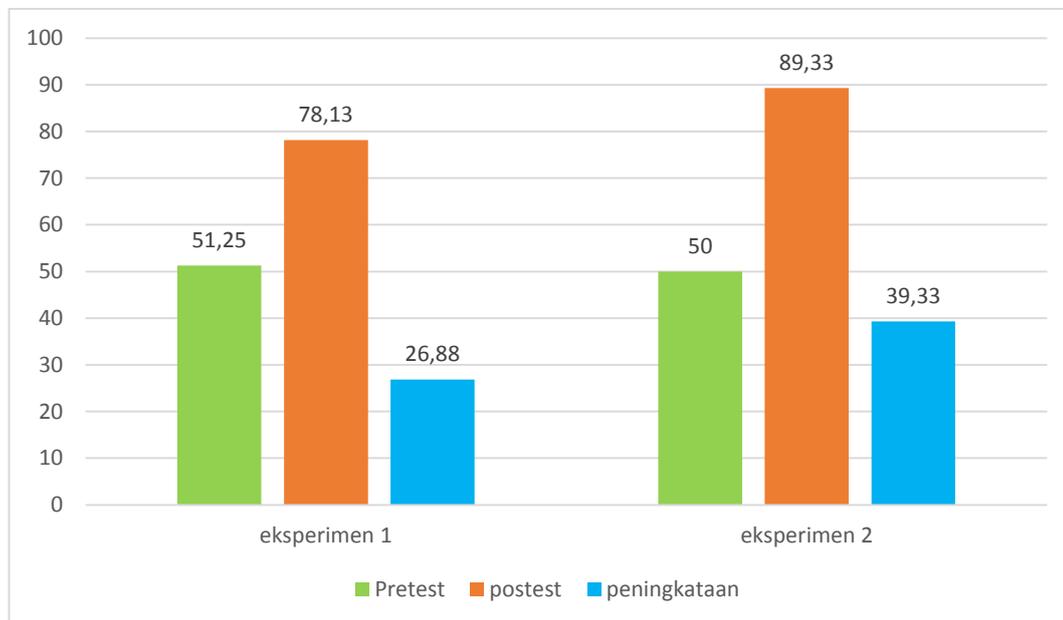
b. Not corrected for ties.

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa nilai Sig. pada penelitian ini adalah $0,001 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXIX.

G. Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melakukan pengujian, maka terbukti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar aspek kognitif pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas eksperimen 1 dengan menggunakan metode *Mimicry memorization* dan kelas eksperimen 2 dengan menggunakan metode *Al-ghina'* di MI Sullamut Taufiq. Hasil belajar aspek kognitif kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen 1 hanya meningkat 26,88 dari nilai rata-rata kemampuan awal 51,25 menjadi 78,13 pada nilai rata-rata tes akhir dan berada pada kualifikasi “Baik”. Sedangkan hasil belajar kelas eksperimen 2 meningkat 39,33 dari nilai rata-rata kemampuan awal 50,00 menjadi 89,33 pada nilai rata-rata tes akhir dan berada pada kualifikasi “Sangat Baik”. Selisih nilai akhir antara kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 sebesar 11,2. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Data terkait hasil belajar kognitif tersebut juga digambarkan pada Diagram III berikut ini.

Diagram III. Hasil Belajar Kognitif Peserta didik di Kelas Eksperimen 1 dan Eksperimen 2



Berdasarkan pengujian dengan uji U pada nilai hasil belajar peserta didik menunjukkan nilai Sig. $0,001 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, Sehingga terbukti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai hasil belajar peserta didik kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Adapun hasil pengujian dengan uji U pada data hasil belajar peserta didik didapat nilai Sig. 0,001. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terbukti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2.

Hasil belajar aspek kognitif peserta didik kelas eksperimen 1 yang menggunakan metode pembelajaran *Mimicry Memorization* memiliki perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik kelas eksperimen 2 yang menggunakan metode Pembelajaran *Al-ghina'* terhadap pembelajaran Akidah Akhlak.

Menurut analisa peneliti perbedaan hasil belajar tersebut disebabkan karena pada setiap pertemuan pembelajaran, peserta didik dikelas eksperimen 1 yang menggunakan metode *Mimicry Memorization* dan kelas eksperimen 2 yang menggunakan metode *Al-ghina'* memang dituntut untuk aktif dalam pembelajaran sesuai dengan aturan metode yang digunakan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Hafiz, Irma, dkk, bahwa metode *Mimicry Memorization* dan metode *Al-ghina'* merupakan metode pembelajaran yang dapat memberikan kondisi belajar aktif kepada peserta didik.

Berdasarkan proses penelitian ini pembelajaran menggunakan metode *Mimicry Memorization* dan metode *Al-ghina'* dilihat dapat menambah semangat dan motivasi peserta didik dalam belajar. Metode *Mimicry Memorization* merupakan latihan meniru dan menghafalkan dialog-dialog mengenai berbagai macam situasi dan kesempatan melalui latihan¹ mana metode *Mimicry Memorization* ini menuntut semua peserta didik untuk menghafal dengan cara diulang beberapa kali saja dan setiap peserta didik harus benar-benar konsentrasi dalam mendengarkan apa yang dikatakan oleh gurunya. Sedangkan metode *Al-ghina'* merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan.² Metode membuat suasana belajar menjadi riang dan menyenangkan. Manfaat dari benyanyi antara lain: anak merasa *enjoy* dan senang dalam belajar sehingga dapat menerima materi dengan mudah.³

¹ Muhammad Iqbal, "Penggunaan Metode Mim-Mem Untuk Mengembangkan Keterampilan Berbicara", dalam *jurnal Al Mi'yar*, Vol. 1, No. 2 Oktober 2018, h. 120

² Muhammad Fadhilal, *Desain Pembelajaran ...* h.175.

³ *Ibid*, h.175

Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari metode pembelajaran *Mimicry Memorization* dan *Al-ghina'* pada pembelajaran Akidah Akhlak terhadap hasil belajar kelas V MI Sullamut Taufiq. Metode *Mimicry Memorization* dan metode *Al-ghina'* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, kemampuan peserta didik dalam menghafal kata-kata dengan dua metode ini dapat menambah semangat dan antusias peserta didik dalam belajar, terutama dalam pembelajaran yang menggunakan ingatan atau hafalan. Adapun persamaan dan perbedaan metode ini adalah sama-sama menggunakan memori dalam proses pembelajaran, peserta didik menggunakan ingatannya untuk menghafal materi yang disajikan oleh seorang guru. Sedangkan perbedaannya terletak pada segi pelaksanaan metode tersebut. metode *Mimicry Memorization* ialah metode yang meniru dan mengulang beberapa kali apa yang diucapkan seorang guru sampai hafal, adapun metode *Al-ghina'* ialah metode yang pelaksanaannya guru menyanyikan sebuah lagu berisi tentang materi, kemudian guru mengikuti alunan yang dinyanyikan guru sampai peserta didik hafal.

Pada penelitian ini metode yang lebih meningkatkan hasil belajar adalah Metode *Al-ghina'*. Karena dalam metode ini peserta didik dituntut untuk menghafal dengan menggunakan nada atau irama yang mana kita ketahui bahwa apabila menggunakan suatu nada atau irama itu akan memudahkan dalam menghafal sebuah materi. Kemudian setelah peserta didik mengulang beberapa kali lagu tersebut mereka mampu menghafal materi tersebut dengan mudah, bukan hanya itu pembelajaran yang mereka laksanakan menjadi lebih menyenangkan dan menambah semangat belajar peserta didik.